

BAB III

PERENCANAAN ASUHAN GIZI

A. Nutrition Care Proses

1. Daftar Masalah

a. Masalah Gizi

- 1) Asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat kurang dari kebutuhan zat gizi.

b. Masalah Behaviour

- 1) Pola makan pasien tidak teratur karena sering lupa waktu makan
- 2) Pasien menyukai roti tawar dan konsumsi teh hangat setiap pagi

c. Masalah Medis

- 1) DM gangrene pedis, necrotic digiti I, sepsis dan anemia

2. Analisis Masalah

Berdasarkan anamnesis (gizi dan medis), pemeriksaan fisik (gizi dan medis), dan pemeriksaan laboratorium didapatkan beberapa kelainan gizi dan medis sebagai berikut :

- a.** Berdasarkan hasil analisa riwayat makan pasien dahulu menyukai makanan manis seperti roti sebagai snack dan konsumsi teh hangat setiap pagi, serta sering lupa waktu makan, serta pola makan dan aktifitas pasien tergolong kurang baik.
- b.** Hasil recall•24 jam menunjukkan asupan energi : 40% (buruk), protein : 57% (buruk), lemak : 70% (cukup), dan karbohidrat : 74% (cukup).
- c.** Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, terjadi peningkatan nilai gula darah : 479 mg/dL dan penurunan nilai Hemoglobin 9 g/dL. Serta kondisi umum pasien yang lemas, mual dan muntah.

3. Diagnosa Gizi

Pernyataan Diagnosa Gizi/ Problem• Etiologi• Sign/ symptom

a. Domain (NI-2.1)

- | | |
|----------|--|
| Problem | : Kekurangan Intake Makanan |
| Etiologi | : Adanya rasa mual, muntah dan penurunan nafsu makan |

Sign/ Symptom : Hasil recall•24 jam kurang dari kebutuhan zat gizi, yaitu Energi : 540,4 kkal →40% (buruk), Protein : 38,4 gr →57% (buruk), Lemak : 26,2 gr →70% (cukup), dan Karbohidrat : 137,4 gr →74% (cukup).

b. Domain (NI-5.1)

Problem : Peningkatan kebutuhan zat gizi Fe

Etiologi : Adanya anemia

Sign/ Symptom : Hasil laboratorium menunjukkan nilai Hemoglobin 9mg/dL

c. Domain (NC-2.1)

Problem : Perubahan nilai laboratorium GDA

Etiologi : Adanya gangguan endokrin (DM)

Sign/ Symptom : Hasil laboratorim menunjukkan nilai Gula Darah Sewaktu 479 mg/dL

d. Domain (NB-1.5)

Problem : Gangguan pola makan

Etiologi : Adanya pola makan yang salah dan tidak tepat waktu

Sign/ Symptom : Setiap pagi konsumsi teh hangat dan roti tawar sebagai snack

4. Intervensi Gizi

a. E-1.4 Kaitan Gizi dengan Kesehatan/ Penyakit

Base Excepted : Pengetahuan tentang tatalaksana diet pada pasien DM gangrene

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang tatalaksana diet pada pasien DM gangrene

Alat : Leaflet

Waktu : 10 menit

Tempat : Ruang rawat inap pasien Abhipraya

Sasaran : Pasien dan keluarga pasien

Base Evidence Goal (Dasar bukti) :

Meningkatkan pengetahuan tentang tatalaksana diet pada keluarga pasien DM gangrene pedis

b. ND-1.2 Modifikasi distribusi, jenis atau jumlah makanan dan zat gizi pada waktu makan

Jenis diet : Diet DM G

Tujuan :

Membantu pasien memperbaiki kebiasaan makan untuk mendapatkan kontrol metabolic yang lebih baik, dengan cara :

- Menurunkan kadar glukosa darah kembali normal
- Meningkatkan kadar Hemoglobin kembali normal
- Mmenyembuhkan luka setelah post OP
- Memberi cukup energi untuk mencapai status gizi normal
- Meningkatkan derajat Kesehatan secara keseluruhan melalui gizi optimal

Prinsip :

- Energi cukup
- Protein 10-20% dari energi total
- Lemak 20-25% dari energi total
- Karbohidrat 45-65% dari energi total
- Serat tinggi

Syarat diet :

- Energi cukup, kebutuhan energi ditentukan dengan memperhitungkan kebutuhan untuk metabolisme basal sebesar 25-30 kkal/kg BB normal, ditambah kebutuhan untuk aktivitas fisik dan keadaan khusus. Pembagian makanan dalam 3 porsi besar yaitu makan pagi (20%), siang (30%), dan sore (25%) serta 2-3 porsi kecil selingan (masing-masing 10-15%).
- Protein, normal yaitu 10-20% dari kebutuhan energi total.
- Lemak, sedang yaitu 20-25%.
- Karbohidrat, sisa dari kebutuhan energi total yaitu 45-65%.
- Penggunaan gula murni dalam minuman makanan tidak diperbolehkan kecuali jumlahnya sedikit sebagai bumbu. Bila kadar glukosa sudah terkontrol, diperbolehkan mengonsumsi gula murni sampai 5% dari kebutuhan energi total.
- Penggunaan gula alternatif dalam jumlah terbatas sampai 5%.
- Asupan serat dianjurkan 25 gr/hari dengan mengutamakan

serat larut air yang terdapat di dalam sayur dan buah.

- Cukup vitamin dan mineral.

Makanan yang dianjurkan :

- Sumber protein : ikan, daging ayam tanpa kulit, telur, tempe, tahu, oncom, kacang-kacangan (kacang hijau, kacang merah, kedelai).
- Sayuran : kangkung, oyong, timun, tomat, labu air, kembang kol, lobak, sawi, seledri, terong.
- Buah-buahan : sari buah murni, jeruk, apel, pepaya, pir, jambu, belimbing.
- Susu skim atau rendah lemak.
- Sumber lemak dalam jumlah terbatas yaitu bentuk makanan yang mudah dicerna. Makanan terutama diolah dengan cara dipanggang, dikukus, disetup, direbus, dan dibakar.

Makanan yang dibatasi :

- Sumber hidrat arang : nasi, nasi tim, bubur, roti, gandum, pasta, jagung, kentang, ubi dan talas, *hevermout*, sereal, mie, ketan, macaroni.
- Sumber protein hewani tinggi lemak jenuh : kornet, sosis, sarden.
- Sayuran : bayam, buncis, daun melinjo, daun singkong, daun ketela, jagung muda, kapri, kacang panjang.
- Buah-buahan : nanas, anggur, mangga, sirsak, pisang, alpukat, sawo.
- Makanan yang digoreng dan yang menggunakan santan kental.

Bentuk makanan : makanan biasa

Cara pemberian : oral

Frekuensi makan : 3x makan utama dan 2x selingan

Base Expected Outcome, yang diharapkan :

- Intake energi sesuai kebutuhan 1821 kkal
- Intake protein sesuai kebutuhan 91 gr
- Intake lemak sesuai kebutuhan 50,5 gr
- Intake karbohidrat sesuai kebutuhan 250 gr

Base Evidence Goal/ Tujuan (Dasar Bukti) :

- Intake energi dan zat gizi tercapai minimal 80% dari kebutuhan zat gizi
- Menormalkan status gizi pasien

c. RC-1.3 Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan Lain

Tujuan intervensi :

- Mengetahui hasil laboratorium GDS

Preskripsi :

- Melakukan pengecekan TTV
- Melakukan diskusi dan konsultasi dengan tenaga Kesehatan lain terkait data klinis yang di dapat dikaitkan dengan terapi gizi yang diberikan.

d. C.I Konsultasi Gizi

Diberikan kepada keluarga pasien :

- Edukasi diet penderita DM Gangrene pedis, anemia
- Edukasi bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dibatasi
- Edukasi contoh menu sehari untuk pasien diet DM G
- Edukasi penyimpanan bahan makanan

5. Monitoring dan Evaluasi

FH.1.1.1 Asupan energi

1. Asupan energi total 1821 kkal

FH. 1.5.1 Asupan lemak

1. Lemak total 50,5 gr

FH.1.5.2 Asupan protein

1. Protein total 91 gr

FH.1.5.3 Asupan karbohidrat

1. Karbohidrat total 250 gr

FH.1.2.1 Asupan makanan

1. Jumlah makanan : jumlah makanan yang dikonsumsi kurang dari kebutuhan zat gizi
2. jenis makanan : pasien menyukai makanan manis (roti)
3. pola makan : pola makan pasien tidak teratur

BD.1.5.2 Kadar glukosa darah

1. Gula darah Sewaktu 479 mg/dL

